

**ANALISIS SPIRAL OF SILENCE DALAM PROGRAM
TELEVISI LAPOR PAK TRANS 7 EPISODE KIKI
ROASTING GANJAR PRANOWO**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AKHMAL FARID
NPM 2003110274

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD AKHMAL FARID**
N P M : 2003110274
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom (.....)
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.SI (.....)
PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0030017402 NIDN : 0111117804



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : MUHAMMAD AKHMAL FARID
N.P.M : 2003110274
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS SPIRAL OF SILENCE DALAM PROGRAM TELEVISI LAPOR PAK TRANS 7 EPISODE KIKI ROASTING GANJAR PRANOWO

Medan, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing

Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **MUHAMMAD AKHMAL FARID**, NPM 2003110274 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 06 Juni 2024



MUHAMMAD AKHMAL FARID

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur dicurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis dapat menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul **Analisis *Spiral Of Silence* Dalam Program Televisi Laporkan Pak Trans 7 Episode Kiki Roasting Ganjar Pranowo**. Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat beriring salam atas jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rahmatan li'lalamin.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada orang tua penulis yang paling dicintai **H. Akramullah** dan **Hj. Faridah Akram**, Terimakasih atas seluruh kasih sayangnya, yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini, Kepada **dr. Nurul Ramadhani, M.Ked (Paru), Sp.P, Muhammad Kumail Ramjan S.H, Muhammad Quraisy Akram A.mdT, Muhammad Amin Akbar S.S** selaku kakak dan abang penulis yang ikut juga memberi dorongan moral dan selalu mendukung dan mendoakan penulis sampai sekarang ini.

Selama masa perkuliahan sampai sekarang masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh doa, dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak **Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak **Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom** selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktu untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada wanita imut **Cut Diah Paramita** yang selalu memberi dukungan, semangat, serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada grup **Konten Konyol** yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.
11. Kepada teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Medan, 30 Mei 2024

Penulis

Muhammad Akhmal Farid

2003110274

ANALISIS SPIRAL OF SILENCE DALAM PROGRAM TELEVISI LAPOR PAK TRANS 7 EPISODE KIKI ROASTING GANJAR PRANOWO

MUHAMMAD AKHMAL FARID
2003110274

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang bentuk *Roasting* atau kritik yang di bawakan oleh Kiki Syaputri kepada Ganjar Pranowo dan sekaligus untuk mendapatkan data. Penelitian yang digunakan dalam proposal skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, peneliti menggunakan pisau analisis dengan pendekatan tematik *Spiral of Silence* yang dikemukakan oleh Elizabet Noelle-Neumann. Riset ini tidak menggunakan informan atau narasumber melainkan hanya menggunakan proses riset data melalui *coding* data pada objek penelitian yaitu potongan-potongan video tayangan acara: “Lapor Pak! Trans7 Kiki Roasting Ganjar Pranowo, melalui kanal YouTube *TRANS7 OFFICIAL*. *Coding* data tersebut hanya di gunakan sebagai aksesoris dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi dan Dokumentasi. Hampir semua kritikan berangkat dari sebuah kasus atau sesuatu yang memang viral atau marak diperbincangkan dikalangan masyarakat sehingga secara keseluruhan kritikan yang disampaikan dalam program Lapor Pak ini mewakili suara rakyat atau sejalan dengan opini publik. Meskipun, hal ini dapat mematikan daya kritis publik, karena publik sudah merasa terwakili dalam hal mengkritik sistem politik dan pemerintahan.

Kata Kunci : Kiki Syaputri, Roasting, Ganjar Pranowo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	8
URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi Massa.....	8
2.2 Analisis.....	9
2.3 Analisis Spiral of Silence.....	10
2.4 Program Televisi.....	12
2.5 Laporan pak!.....	13
2.6 Trans 7.....	13
2.7 Roasting.....	14
BAB III	15
METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Kerangka Konsep.....	16
3.3 Definisi Konsep.....	17
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data / Unit Analisis.....	19
3.6 Teknik Analisis Data.....	20

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Berdirinya TRANS 7	24
4.1.2 Visi dan Misi Trans 7	26
4.1.3 Profil Laporan Pak!	26
4.1.4 Profil Pengisi Program Acara Laporan Pak!	28
4.2 Hasil <i>coding</i> /pengkodean	35
4.2.1 Opini Mayoritas	35
4.2.2 Opini Minoritas	36
4.2.3 Ekspresi Ketidak Setujuan.....	36
4.2.4 Ekspresi Ketidak Pastian	37
4.3 Pembahasan	43
BAB V	47
PENUTUP	47
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
Lampiran Script	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....	19
Tabel 3. 2 Coding Data	22
Tabel 4. 1 Coding Data Hasil Penelitian, 2024.....	38
Tabel 4. 2 Jumlah Coding Data.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Set Lapor Pak! Episode Kiki Roasting Ganjar Pranowo.....	5
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	16
Gambar 4. 1 Andre Taulany	28
Gambar 4. 2 Wendy Cagur.....	29
Gambar 4. 3 Andhika Pratama	30
Gambar 4. 4 Kiki Syaputri	31
Gambar 4. 5 Ayu Ting-Ting	32
Gambar 4. 6 Surya Insomnia.....	33
Gambar 4. 7 Hesty Purwadinata.....	34
Gambar 4. 8 Opini Mayoritas	35
Gambar 4. 9 Opini Minoritas	36
Gambar 4. 10 Ekspresi Ketidak Setujuan	37
Gambar 4. 11 Ekspresi Ketidak Pastian.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan satu sama lain, baik secara psikologis, intelektual, maupun sosial. Oleh karena itu, manusia perlu berkomunikasi satu sama lain agar dapat mengungkapkan gagasannya, perasaannya, keinginannya, dan keinginannya, tentunya melalui proses komunikasi yang disebut bahasa. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang dapat menimbulkan pengaruh langsung terhadap kedua belah pihak, baik orangnya maupun lawan bicaranya. Melalui bahasa, kita dapat bertukar informasi dan bertukar pikiran, memperluas wawasan pengetahuan, memahami posisi kita dan peran kita dalam masyarakat dengan mengetahui peristiwa apa yang terjadi di sekitar kita (Widyawati et al., 2023).

Indonesia adalah negara demokrasi yang salah satu cirinya adalah menjamin perlindungan kebebasan berpendapat, sehingga dalam hal ini pemerintah dan Lembaga terkait harus berusaha menghormati kebebasan berpendapat tersebut. Namun itu hanya sekedar symbol. Nampaknya banyak masyarakat Indonesia yang takut mengutarakan pendapatnya, apalagi mengkritik pemerintah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya kasus-kasus yang dianggap sebagai pengekangan kebebasan berekspresi dan berpendapat sehingga membuat sebagian masyarakat was-was dalam mengkritik pemerintah, sementara sebagian lainnya memilih tidak mengutarakan pendapatnya untuk mengkritik pemerintah. (Fitransyah, 2022).

Kritik adalah suatu bentuk komunikasi yang berupa tanggapan, yang terkadang melibatkan uraian dan pertimbangan baik buruknya suatu permasalahan atau keadaan kehidupan sosial. Kritik berperan penting untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi lebih lanjut, kritik bukan larangan, jadi siapapun boleh mengutarakan nya,

Kritik juga merupakan cara inovatif untuk mengkomunikasikan ide-ide baru selain mengevaluasi ide-ide lama tentang perubahan sosial. Kritik sosial dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi sosial yang menjadi pedoman bagi aktivitas suatu system sosial atau proses sosial. Dengan demikian dapat disimpulkann bahwa kritik sosial adalah konfrontasi atau ketidaksepakatan seseorang atau kelompok tertentu dengan realitas kelompok sosial tersebut, dalam hal ini kritik sosial dapat menghormati dan menjalankan proses sosial sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku (Saputra, 2023).

Kritik sosial sendiri ada 2 jenis dan banyak bentuknya, antara lain kritik sosial langsung dan kritik sosial tidak langsung. Kritik sosial langsung. Bisa kita temukan dalam penilaian langsung terhadap kondisi sosial, dalam kajian analisis dan diskusi, sedangkan kritik sosial tidak langsung bis akita lihat secara simbolik, misalnya melalui film, novel, puisi, teater, lagu, dan masih banyak lagi. Seiring berjalannya waktu, kritik sosial disampaikan dalam cara yang jauh lebih modern, contohnya seperti *Roasting* (Saputra, 2023).

Roasting adalah teknik komedi yang bertujuan untuk mengkritik seseorang atau kelompok, *roasting* di Indonesia menjadi populer di kalangan masyarakat

dalam beberapa tahun terakhir karena adanya komika atau pelawak yang menggunakan teknik *roasting* tersebut untuk mengkritik berbagai pejabat, pelawak tersebut adalah Kiky Saputri, salah satu finalis Stand Up Comedy Academy musim 4.

Kiky Saputri menggunakan teknik *roasting* petinggi atau pejabat negara sebagai salah satu strateginya untuk menguatkan humor yang akan dipentaskannya. Dalam proses pembuatan humor terdapat banyak aspek pendukung yang mampu membuat penonton tertawa. Tentunya, dalam pembuatan humor memerlukan sebuah strategi khusus, terutama humor dalam konteks komunikasi yang akan dipentaskan. Sesuatu hal dapat terasa lucu apabila terdapat keganjilan. Keganjilan dapat timbul karena adanya pembelokan diksi, pembolak-balikan Bahasa, bahkan dengan cara menghina orang lain.

Sasaran Kiky Saputri datang dari berbagai kalangan yakni artis, comedian, actor, penyanyi, dan pejabat senior negara. *Roasting* ternyata membuat antusiasme masyarakat semakin besar ketika Kiky Saputri *meroasting* kalangan pejabat. Hal itu dibuktikan dengan video Kiky Saputri yang viral di YouTube, bahkan menempati posisi trending. Beberapa video Kiky Saputri *meroasting* yang sedang tren adalah ketika Kiky Saputri *meroasting* Anies Baswedan. Video tersebut telah ditonton oleh 9,3M atau 9.300.000 *viewers* atau penonton. Video Kiky Saputri *meroasting* Sandiaga Uno di YouTube ditonton 8 juta atau 8.000 penonton (Fitri Anugrah Kilisuci Fiiarum et al., 2023). Televisi masih eksis untuk menahan gempuran media baru. Menurut, hasil survey yang dilakukan Nielsen, masih laris dan menduduki peringkat pertama media populer di kalangan

masyarakat Indonesia. Masyarakat umumnya menyukai televisi karena kemudahan informasi dan hiburan yang ditawarkan. Perkembangan televisi diiringi dengan bertambahnya jumlah saluran televisi baik lokal maupun nasional dari tahun ke tahun dan diiringi dengan peningkatan kualitas dan kuantitas, yang jelas menunjukkan bahwa televisi masih eksis di kalangan masyarakat. Orang-orang kreatif di industry televisi terus-menerus menemukan formula baru untuk menyiarkan audiovisual berkualitas.

Banyak sekali program acara yang terdapat di Trans 7, dengan slogan Smart, Entertaining & Family, program Trans 7 ditujukan kepada keluarga yang tentunya dapat menghibur sekaligus mengedukasi para penonton. Salah satu tayangan Trans 7 yang sekarang sedang populer adalah *Lapor Pak!*. *Lapor Pak!* adalah sebuah acara komedi kriminal yang tayang di Trans 7 mulai tanggal 22 Februari 2021. *Lapor Pak!* dikemas melalui sketsa dan gelar wicara dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal, isu terkini, dan gossip artis dengan cara penyampaian yang bertujuan mengundang gelak tawa pemirsa. Program ini diisi oleh beberapa komedian yaitu Andre Taulany, Andhika Pratama, Wendi Cagur, Kiky Syaputri, Hesti Purwadinata dan Surya Insomnia.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, siaran *Lapor Pak!* mengundang salah satu tokoh politik ternama yaitu Ganjar Pranowo, dan dapat dilihat video dari akun YouTube milik “**TRANS7 OFFICIAL**” yang berjudul “**Kiky Syaputri ROASTING Ganjar Pranowo | LAPOR PAK! BEST MOMEN (24/10/23)**”. Bahwasannya di video tersebut Kiky Syaputri sedang *meroasting* Ganjar Pranowo, maka berdasarkan latar belakang tersebut ini peneliti ingin meneliti

mengenai wacana dari roastingan Kiki Syahputri terhadap Ganjar Pranowo dengan menggunakan teori Analisis *Spiral Of Silence*.



Gambar 1. 1 Set Lapor Pak! Episode Kiki Roasting Ganjar Pranowo

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikaji maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana bentuk kritikan yang di sampaikan oleh Kiki Syaputri terhadap Ganjar Pranowo dalam program acara Lapor Pak! Trans 7 Episode Kiki *Roasting* Ganjar Pranowo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pernyataan dalam rumusan masalah yang telah di tetapkan adalah untuk mendapatkan data dan sekaligus Menganalisis bentuk *Roasting* atau kritik yang di bawakan oleh Kiki Syaputri kepada Ganjar Pranowo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep maupun teori *spiral of silence*

- b. Manfaat Akademis Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian tentang Analisis *Spiral Of Silence* Dalam Program Televisi Lapor Pak Trans 7 Episode Kiki Roasting Ganjar Pranowo.
- c. Manfaat Praktis Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media massa melakukan pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif.

1.5 Sistematika Penulisan

Dengan standar penulisan ilmiah, dalam penyusunan skripsi dan proposal skripsi, penulis membagi sistematika penulisan sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diantaranya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab dengan uraian masing-masing dengan subansi sebagai berikut : Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini pula dimungkinkan mengajukan lebih dari

satu teori atau data sekunder/tersier untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori-teori sekunder.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan setelah penulis atau peneliti melakukan riset penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Massa

Manusia diciptakan Tuhan dibekali dengan dua peran sekaligus yaitu sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Untuk menjalankan kedua peran tersebut, manusia memerlukan sebuah sarana yang disebut komunikasi, Komunikasi menjadi semacam jembatan penghubung antara manusia dengan lingkungannya dan manusia dengan dirinya sendiri. Dengan kata lain tanpa adanya komunikasi, interaksi antar manusia tidak akan terjadi. Komunikasi mempunyai dua sifat umum, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berupa proses tatap muka (face to face) antara manusia satu dengan manusia lain. komunikasi tidak langsung memerlukan perantara atau media untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia lain, misalnya : TV, internet, surat kabar, dan lain-lain.(Novrica & Sinaga, 2017). Saat ini dunia semakin modern dengan munculnya media komunikasi massa yang canggih, memaksa masyarakat menggunakannya untuk segala hal mulai dari yang paling penting hingga yang penting. Dengan adanya sarana komunikasi massa yang canggih, manusia mempunyai sikap ketergantungan, seolah-olah tidak akan lepas dari sarana komunikasi yang ada pada dirinya.

Media komunikasi massa ini ada 2 dampak yaitu Pertama, dampak positif Dampak positifnya adalah masyarakat menjadi lebih cerdas sehingga memudahkan aktivitas komunikasi. Kedua, dampak negatif. Dampak negatif ini menjadikan manusia bergantung pada kegiatan komunikasi, oleh karena itu

sebelum melakukan kegiatan komunikasi masyarakat harus menggunakan media massa (Kustiawan et al., 2022).

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui saluran massa (Audina et al., 2021), Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir seluruh informasi yang ada dalam ingatan setiap individu berasal dari media. Ketergantungan yang disadari atau tidak disadari terhadap media massa, apapun bentuknya, merupakan salah satu hal yang menunjukkan sejauh mana pengaruh media massa terhadap masyarakat saat ini. Berbagai bentuk media informasi yang dihasilkan oleh teknologi saat ini telah memberikan tempat penting bagi komunikasi massa dalam model komunikasi modern.

Menurut Robert K. Merton, fungsi kegiatan sosial mempunyai dua aspek, yaitu fungsi nyata adalah fungsi nyata yang diinginkan, kedua, fungsi tidak nyata atau tersembunyi, yaitu fungsi yang tidak diinginkan. Setiap fungsi sosial dalam masyarakat mempunyai dampak dan disfungsi (Nida, 2014).

2.2 Analisis

Analisis berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis juga merupakan penguraian suatu subyek menjadi bagian-bagiannya dan kajian terhadap bagian-bagian itu sendiri serta hubungan bagian-bagian tersebut untuk memperoleh pemahaman dan pengertian tentang makna bersama.

Analisis menurut Komaruddin adalah kegiatan berpikir yang bertujuan untuk memecah keseluruhan menjadi komponen - komponen kecil agar dapat

dikenali tanda - tandanya komponen - komponennya, hubungan masing - masing dan fungsi masing - masing komponen dalam keseluruhan

Analisis menurut Dwi Prastowo Darminto adalah penguraian suatu benda menjadi bagian-bagiannya yang berbeda-beda dan pengkajian terhadap bagian-bagian itu sendiri, sehingga hubungan - hubungan antar bagian - bagian tersebut untuk memperoleh suatu pemahaman yang benar dan pengertian. dari keseluruhan. Analisis memiliki tiga fungsi. Ketiga fungsi analisis adalah sebagai berikut :

- Menguraikan Sesuatu Menjadi Komponen.

Analisis berfungsi menguraikan sesuatu menjadi komponen-komponen kecil untuk mengetahui hubungan antar masing-masing komponen. Deskripsi komponen akan lebih mudah dipahami, untuk setiap bagian dibandingkan secara keseluruhan.

- Mendapatkan pemahaman yang lebih detail.

Analisis berfungsi untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci tentang sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui. Pemahaman tersebut akan dijelaskan kepada masyarakat agar dapat melihat hasil analisisnya.

- Menentukan Pengambilan Keputusan.

Fungsi analisis untuk membantu menentukan asupan

2.3 Analisis Spiral of Silence

Lahirnya berbagai teori komunikasi tidak lepas dari kehadiran media

massa di tengah kehidupan masyarakat. Aktivitas media ini kemudian memunculkan berbagai komunikasi, kemudian para ahli mengamati dan mempelajari fenomena. Dari penelitian ini lahir berbagai hipotesis, model dan teori komunikasi. Salah satunya adalah teori *Spiral Of Silence*.

Elizabeth Noelle-Neuman adalah orang yang memperkenalkan *Spiral of Silence*. Teori ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1984 dalam tulisannya yang berjudul *The Spiral of Silence*. Ringkasnya, teori ini menjawab pertanyaan mengapa orang-orang dari kelompok minoritas sering merasa perlu menyembunyikan pendapat dan pendapatnya ketika mereka menjadi bagian dari kelompok mayoritas. Seseorang seringkali merasa perlu menyembunyikan “sesuatu” ketika menjadi bagian dari kelompok mayoritas. (Fitransyah, 2022).

"Spiral" dalam bahasa Indonesia berarti “lingkaran ”, sedangkan “silence” berarti "diam" atau “keheningan”. Oleh karena itu, teori spiral keheningan ini adalah “teori lingkaran keheningan”, di mana kelompok minoritas lebih memilih untuk tetap diam daripada mengungkapkan pandangan atau pendapatnya (Aldy dwi mulyana, 2013).

Teori spiral keheningan adalah teori yang menurutnya pendapat minoritas memilih untuk mempertahankannya karena pendapat mereka tentang suatu subjek lebih sedikit dan pasti akan dikalahkan oleh pendapat mayoritas. Teori spiral keheningan merupakan teori yang terbentuk dari sebuah opini yang ada di dalam proses saling mempengaruhi antara komunikasi interpersonal, komunikasi massa dan pendapat setiap orang membentuk opini umum masyarakat (Anggun, 2022).

2.4 Program Televisi

Peran media adalah membentuk opini dan menyajikan versi realitas tertentu. Media juga berperan penting dalam memberikan sudut pandang masyarakat terhadap isu-isu yang ada di dunia. Sehubungan dengan itu mereka diyakini dan diharapkan mampu memberikan gambaran yang adil terhadap permasalahan yang timbul baik di tingkat lokal maupun internasional. Kita juga mengetahui bahwa media massa mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses eksternalisasi, subjektivasi, dan Internalisasi dalam konstruksi realitas sosial.

Kedudukan konstruksi sosial media adalah memperbaiki kelemahan dan melengkapi realitas sosial, dengan menempatkan segala kelebihan media massa dan pengaruhnya terhadap kelebihan konstruksi sosial. media massa tentang realitas sosial.(Santoso, 2022)

Menurut Kamus Internasional Webster, program adalah suatu rencana yang harus diikuti dengan mempersiapkan butir – butir siaran yang berlangsung selama siaran itu mengudara. Sedangkan menurut P.C.S. Sutisno, dalam bukunya yang berjudul Pedoman Praktis Penulisan Skenario Video Televisi, mengartikan acara televisi sebagai materi dalam format penyajian dengan unsur video dengan unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan siaran dan memenuhi standar estetika dan artistik yang berlaku.

Secara teknis, siaran televisi, penjadwalan televisi, diartikan sebagai penjadwalan atau penjadwalan siaran televisi dari hari ke hari dan jam ke

jamsetiap hari. Untuk mengkompilasi program siaran, diperlukan sistem pemrograman siaran dengan sistem ini diharapkan acara-acara yang ditayangkan di layar televisi dapat menghibur masyarakat, diapresiasi oleh masyarakat dan bahkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. (Maulana, 2016)

2.5 Lapor pak!

Lapor Pak! adalah program televisi yang disiarkan dari Senin hingga Jumat berdurasi 75 menit. Acara ini tayang perdana pada 22 Februari 2021. Melalui setting kantor polisi, orang-orang dalam acara ini berperan sebagai penghuni termasuk staf, narapidana dan polisi. Sebagai acara komedi yang saat ini tengah diapresiasi oleh berbagai kalangan, yang tujuan utamanya adalah hiburan. Namun, banyak pernyataan yang mengandung makna tersirat.

Makna tersirat ini menimbulkan sindiran pada beberapa hal termasuk politik.(Fibiani et al., 2021)

Lapor Pak! Dikemas melalui sketsa dan gelar wicara dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal, isu terkini, dan gossip artis dengan cara penyampaian yang bertujuan mengundang gelak tawa pemirsa. Proram ini di isi oleh beberapa komedian yaitu Andre Taulany, Andhika Pratama, Wendi Cagur, Kiky Saputri, Hesti Purwadinata dan Surya Insomnia.

2.6 Trans 7

Terdapat beberapa stasiun televisi di Indonesia yang masih eksis salah satunya yaitu Trans 7, Trans 7 adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di

Indonesia. Trans 7 yang pada awalnya menggunakan nama “TV7”, melakukan siaran pertamanya berlangsung di Jakarta pada tanggal 23 November 2001 dan saat itu mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans Corp mengakuisisi saham “TV7” meski sejak itu “TV7” dan Trans TV bergabung, ternyata “TV7” masih dimiliki oleh Gramedia, hingga “TV7” akhirnya diluncurkan kembali pada 15 Desember 2006 dan menggunakan nama baru yaitu Trans 7.

2.7 Roasting

Secara kebahasaan, *roasting* adalah ejekan yang ditujukan kepada siapa yang akan dijadikan benda yang akan *diroasting* dalam istilah yang dikenal dengan tindakan mengancam. Menurut Dynel, *roasting* adalah interaksi lucu di mana satu atau lebih individu menjadi sasaran hinaan yang baik. Orang yang akan *diroasting* haruslah menerima segala sesuatunya agar tidak terjadi timbul perasaan tidak enak diantara mereka yang *diroasting*. (Indriani et al., 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

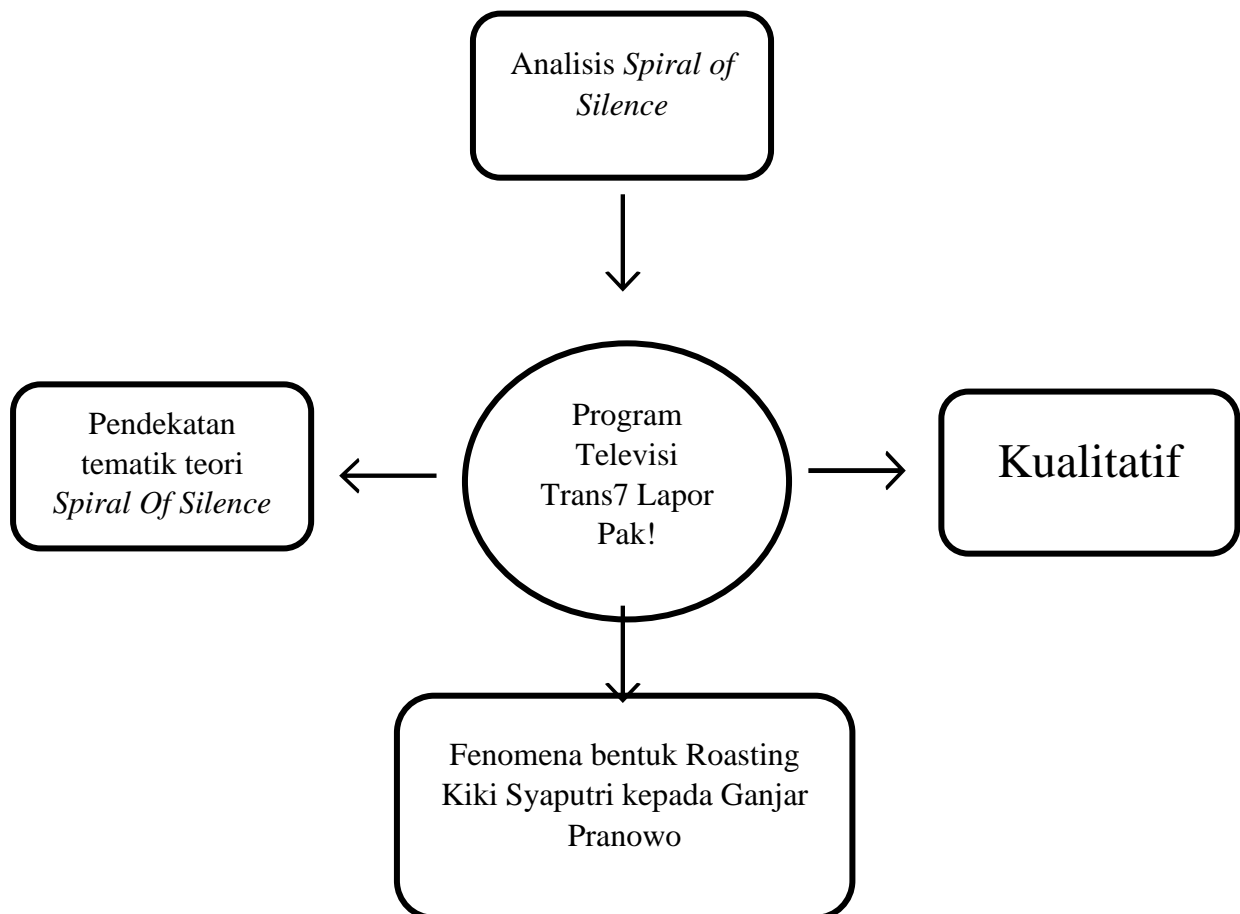
Penelitian yang digunakan dalam proposal skripsi ini adalah pendekatan kualitatif Jenis dengan uraian akhir secara deskriptif atau teks. Dasar peneliti menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba menggambarkan suatu situasi atau peristiwa (Thariq & Anshori, 2017). Jenis kualitatif akan mampu untuk mengungkap apa dan makna di balik siaran atau mata acara “Lapor Pak! Trans7 Kiki Rosting Ganjar Pranawo. Untuk mengungkap makna secara rinci di balik acara tersebut, peneliti menggunakan pisau analisis dengan pendekatan tematik *Spiral of Silence* yang dikemukakan oleh Elizabet Noelle-Neumann. Metode analisis makna ini menekankan dengan asumsi bahwa pihak minoritas tidak berani mengemukakan pendapatnya pada pihak mayoritas sebaliknya orang yang merasakan dukungan publik (mayoritas) cenderung lebih aktif mengutarakan pendapatnya dengan lantang dan jelas (Fitransyah, 2022).

Riset ini tidak menggunakan informan atau narasumber melainkan hanya menggunakan proses riset data melalui *coding* data pada objek penelitian yaitu potongan-potongan video tayangan acara: “Lapor Pak! Trans7 Kiki Roasting Ganjar Pranawo, melalui kanal YouTube *TRANS7 OFFICIAL*. *Coding* data tersebut hanya di gunakan sebagai aksesoris dari penelitian ini,

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian atau visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Penelitian, 2024

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjabaran dari kerangka konsep. Berikut merupakan definisi konsep dari kerangka konsep di atas:

1. Komunikasi Massa. Ketergantungan yang disadari atau tidak disadari terhadap media massa, apapun bentuknya, merupakan salah satu hal yang menunjukkan sejauh mana pengaruh media massa terhadap masyarakat saat ini. Berbagai bentuk media informasi yang dihasilkan oleh teknologi saat ini telah memberikan tempat penting bagi komunikasi massa dalam model komunikasi modern.

2. Analisis *Spiral of Silence* Aktivitas media ini kemudian memunculkan berbagai komunikasi, kemudian para ahli mengamati dan mempelajari fenomena. Dari penelitian ini lahir berbagai hipotesis, model dan teori komunikasi. Salah satunya adalah teori *Spiral Of Silence*. Elizabeth Noelle-Neuman adalah orang yang memperkenalkan *Spiral of Silence*. Teori ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1984 dalam tulisannya yang berjudul *The Spiral of Silence*. Ringkasnya, teori ini menjawab pertanyaan mengapa orang-orang dari kelompok minoritas sering merasa perlu menyembunyikan pendapat dan pendapatnya ketika mereka menjadi bagian dari kelompok mayoritas. Seseorang seringkali merasa perlu menyembunyikan “sesuatu” ketika menjadi bagian dari kelompok mayoritas.(Fitriansyah, 2022).

3. Program Televisi Menurut Kamus Internasional Webster, program adalah suatu rencana yang harus diikuti dengan mempersiapkan butir – butir siaran yang

berlangsung selama siaran itu mengudara. Sedangkan menurut P.C.S. Sutisno, dalam bukunya yang berjudul Pedoman Praktis Penulisan Skenario Video Televisi, mengartikan acara televisi sebagai materi dalam format penyajian dengan unsur video dengan unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan siaran dan memenuhi standar estetika dan artistik yang berlaku. Secara teknis, siaran televisi, penjadwalan televisi, diartikan sebagai penjadwalan atau penjadwalan siaran televisi dari hari ke hari dan jam ke jam setiap hari. Untuk mengkompilasi program siaran, diperlukan sistem pemrograman siaran dengan sistem ini diharapkan acara-acara yang ditayangkan di layar televisi dapat menghibur masyarakat, diapresiasi oleh masyarakat dan bahkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. (Maulana, 2016).

4. *Roasting* Secara kebahasaan *roasting* adalah ejekan yang ditujukan kepada siapa yang akan dijadikan benda yang akan *diroasting* dalam istilah yang dikenal dengan tindakan mengancam. Menurut Dynel, *roasting* adalah interaksi lucu di mana satu atau lebih individu menjadi sasaran hinaan yang baik. Orang yang akan *diroasting* haruslah menerima segala sesuatunya agar tidak terjadi timbul perasaan tidak enak diantara mereka yang *diroasting*.(Indriani et al., 2022).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Indikator
1	Analisis Spiral Of Silence	Opini Mayoritas Opini Minoritas Ekspresi ketidaksetujuan Ekspresi ketidakpastian

Sumber : Olahan Penelitian, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data / Unit Analisis

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang merupakan Langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi tidak terpaku pada orang saja, tetapi juga bisa kepada alam atau objek-objek lainnya. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang perilaku dan makna dari hal tersebut (Ningtyas, 2014). Peneliti ingin mengobservasi atau mengamati secara langsung objek penelitian. Peneliti juga mengamati dialog-dialog pembicaraan dalam program *Lapor Pak!* Episode kiki *Roasting Ganjar Pranowo* melalui *channel* YouTube TRANS 7 OFFICIAL

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan - catatan penting yang sangat erat hubungan dengan obyek peneliti. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan, meliputi pengambilan beberapa foto atau gambar serta rekaman *audio* selama kegiatan observasi, dan lain sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penelitian, penyusunan data yang \diperoleh secara sistematis dari hasil observasi, dokumentasi dengan mengorganisasikan data, ke dalam unit-unit, dengan cara mensintesisnya, menyusun model, memilih yang penting data untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Saputra, 2023) Analisis terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berikut adalah penjelasan dari kegiatan-kegiatan tersebut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis untuk mengkategorikan, mengarahkan dan menghilangkan apa yang tidak penting dan mengatur data

sedemikian rupa sehingga hasil akhir dapat diverifikasi. Dengan adanya reduksi data, peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dengan berbagai cara termasuk : dengan seleksi yang ketat, dengan deskripsi singkat, dengan mengelompokkannya menjadi lebih besar, dan sebagainya. Namun, terkadang dimungkinkan untuk mengubah angka data atau menjadi peringkat, namun tindakan ini tidak selalu bijaksana.(Saputra, 2023)Reduksi data juga berarti merangkum dari hasil penelitian, dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema atau inti dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan melakukan abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada pada data penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan bertindak. Penyajian data ini merupakan kumpulan informasi yang terorganisasi, berupa uraian dan narasi lengkap, disusun dari temuan-temuan pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis agar mudah dipahami.

3. *Coding*/Pengkodean

Coding adalah proses pemeriksaan dan pengujian data mentah dengan memberi label sebagai kata, frasa, atau kalimat. Terdapat dua tahap di dalam langkah *coding* ini, yaitu:

A, *Initial coding* atau Pengkodean awal

Pengkodean awal diartikan sebagai pemberian makna label dalam bentuk kata atau ekspresi pada data yang ada.

B. *Axial coding* atau Pengkodean aksial .

Pengkodean aksial diartikan sebagai langkah atau langkah melanjutkan pengkodean terbuka dengan membuat kategori berdasarkan kata atau kategori hasil pengkodean terbuka. (Julianto, 2018)

Tabel 3. 2 Coding data

No,	Kategori	Interpretasi		
		Moderator	Narasumber	Audiens
1.	Opini Mayoritas			
2.	Opini Minoritas	–	–	–
3.	Ekspresi Ketidak Setujuan	–	–	–
4.	Ekspresi Ketidak Pastian	–	–	–
	JUMLAH			

Sumber : Olahan Penelitian, 2024

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam (Saputra, 2023) mengatakan menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari keseluruhan kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran kedua yang terlintas di benak analis saat dia menulis, meninjau catatan lapangan, atau mungkin menyeluruh dan menghabiskan energi sehingga revisi dan pertukaran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau bahkan verifikasi mendalam. upaya untuk menempatkan salinan satu data ke kumpulan data lain. Singkatnya, makna yang muncul dari data lain harus diuji kebenarannya, ketahanannya dan relevansinya, validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada saat proses pengumpulan data saja, namun harus ada agar benar-benar dapat dipertimbangkan.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal SK – 2 peneliti di keluarkan yaitu pada tanggal 5 Februari 2024, sampai bulan mei 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Berdirinya TRANS 7

Awalnya, Trans7 tidak direncanakan "dilahirkan" dengan nama TV7, melainkan bernama Duta Visual Nusantara Televisi (disingkat DVN TV) yang izinnya dikeluarkan pada 25 Oktober 1999, bernomor 797/MP/PM/1999, sebagai hasil dari pengumuman seleksi pendirian televisi swasta pada 12 Oktober 1999 oleh Departemen Penerangan bersama 4 televisi swasta nasional lain (Trans TV, PRTV, GIB dan MTI TV). Televisi baru ini dimiliki oleh H. Sukoyo, seorang pengusaha tambak udang dari Jawa Timur bersama 3 pihak lain, yang merupakan rekanannya dalam bisnis pager Starpage. Namun, kemudian Sukoyo memutuskan untuk menjual izin pendirian televisi miliknya kepada kelompok Kompas Gramedia sebesar 80%. Kompas Gramedia tercatat memiliki DVN TV lewat tiga perusahaan miliknya: PT Teletransmedia (48%), PT Transito Tatamedia (38,7%), dan PT Duta Panca Pesona (3,3%). Sementara itu, Sukoyo hanya menguasai sekitar

1% (awalnya 20% sebelum dijual) dan 9% sisanya dipegang oleh dua individu lain (3,5% Yongky Sutanto dan 5,5% Lanny Irawati Lesmana - yang terakhir memiliki hubungan darah dengan Karna Brata Lesmana, pemegang saham mayoritas Starpage). Sukoyo yang mendapatkan keuntungan besar dari penjualan ini, kemudian mendirikan sebuah televisi swasta lokal lisensi dari Uni Emirat Arab di tahun 2005, yaitu TV Anak Spacatoon.

Pihak kelompok Kompas Gramedia (KKG) menganggap, pembelian saham DVN TV tersebut merupakan perwujudan dari niat lama mereka terjun ke industri penyiaran televisi. Dimulai pada 1970-an ketika ada isu pemerintah akan mengizinkan pendirian televisi swasta bagi pemilik stasiun radio swasta, KKG menyambut antusias rencana tersebut dengan mendirikan Radio Sonora, namun kemudian pemerintah membatalkan niatnya. Lalu, pada akhir 1980-an ketika televisi swasta pertama didirikan, keinginan KKG kandas ketika Menteri Penerangan Harmoko menyebut bahwa keputusan tentang televisi swasta ada di tangan Presiden Soeharto. Pada upaya ketiga, ketika pemerintah membuka seleksi pendirian televisi swasta pada 1999, KKG terlambat mempersiapkan diri sehingga seleksi tersebut keburu ditutup sebelum bisa mengikutinya. Akhirnya, dipilihlah jalan pintas, dengan mengakuisisi saham mayoritas DVN TV yang pada saat itu mengalami kesulitan memulai operasionalnya. Nama DVN TV kemudian diganti menjadi TV7 yang didirikan berdasarkan izin dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000. Pada tanggal 22 Maret 2000 keberadaan TV7 telah diumumkan dalam Berita

Negara Nomor 8687 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Dari awal berdirinya, Trans 7 mempunyai slogan yang berubah – ubah yaitu :

- Cerdas, Tajam, Menghibur dan Membumi (2006-2008)
- Aktif, Cerdas dan Menghibur (2008-2022)
- Smart, Entertaining & Family (2022-sekarang)
- #IniBaruTrans7 (2019-sekarang, sub-slogan)

4.1.2 Visi dan Misi Trans 7

Visi

Menjadi Stasiun Televisi Terbaik Di Indonesia Dan ASEAN

Misi

Menjadi Wadah Ide Dan Aspirasi Guna Mengedukasi Dan Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

4.1.3 Profil Laporan Pak!

Laporan Pak! adalah sebuah acara komedi kriminal yang tayang di Trans7 mulai tanggal 22 Februari 2021. Dengan mengusung konsep komedi varietas, Laporan Pak! dikemas melalui sketsa dan gelar wicara dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal, isu terkini, dan gosip artis dengan cara penyampaian yang bertujuan mengundang gelak tawa pemirsa

Program ini menghadirkan pemain-pemain tetap seperti Andre Taulany, Andhika Pratama, dan Wendi Cagur yang masing-masing akan berperan sebagai komandan, intel dan penyidik kepolisian, Kiky Saputri yang

berperan sebagai polisi wanita, Ayu Ting Ting sebagai petugas kebersihan, serta Gilang Gombloh sebagai tahanan yang belakangan juga memerankan petugas kebersihan setelah diceritakan dibebaskan dari penjara. Belakangan, Ayu juga memerankan karakter Mpok Debita (Depok Betawi Asli), seorang penjaga kantin di sekitar kantor polisi yang namanya mulai disebut-sebut dalam segmen "Radio Lapor Pak! FM", begitupun Andre yang terkadang berperan sebagai Wan Qodir, seorang polisi yang berasal dari tanah Arab. Surya Insomnia dan Hesti Purwadinata juga menjadi bintang tamu tetap (dan kemudian turut menjadi pemain tetap) dalam program ini. Masing-masing berperan sebagai polisi lalu lintas dan polisi wanita yang juga merupakan asisten Andre. Seorang pemain figuran bernama Dadan Ramdan juga terkadang sering muncul sebagai penyidik polisi yang ikut membantu kinerja pasukan Andre, begitupun beberapa penonton studio yang merupakan anak buah Wendi terkadang ikut terlibat sebagai pemain figuran. Program ini turut mengundang bintang tamu yang juga memerankan berbagai peran.

Sejak 3 Oktober 2023, Gilang resmi mengundurkan diri dari Lapor Pak!, yang ditandai oleh episode spesial perpisahan dirinya sehari sebelumnya pada tanggal 2 Oktober 2023, sehingga jumlah pemain Lapor Pak! kini tersisa 7 orang saja. Diceritakan, Gilang kembali menjadi tahanan atas kasus pengedaran narkoba, namun kali ini ia dipindahkan dan ditahan di sebuah lembaga pemasyarakatan.

Siaran Lapor Pak! memiliki konsep acara komedi yang berlatar belakang kantor polisi ini berisi adegan interogasi bintang tamu di sebuah

ruang tertutup, gimmick dibalik jendela kaca ruang interogasi, satir berisi kritik sosial terhadap pemerintahan, siaran radio yang diberi nama "Radio Lapor Pak! FM", atau adegan 'kisah cinta' antar pemain. Lapor Pak! tayang di televisi nasional pada hari Senin sampai Jumat pukul 21.30 – 22.45.

4.1.4 Profil Pengisi Program Acara Lapor Pak!

Adapun beberapa tokoh publik dan komedian yang mengisi acara Lapor Pak! yaitu:

Gambar 4.1 Andre Taulany



Sumber : Wikipedia

- Andre Taulany

Nama Asli : Andreas Taulany Haumahu

Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 17 September 1974

Agama : Islam

Orang tua : Robert Issak Haumahu & Hanum Hasibuan

Pasangan : Rien Wartia Trigina

Anak : Ardio Raihansyah Taulany, Arkenzy Salmansyah Taulany,
Arlova Carissa Taulany

Gambar 4. 2 wendy cagur



Sumber : Wikipedia

- **Wendy Cagur**

Nama Asli : Wendi Armoko

Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 8 Mei 1979

Agama : Islam

Orang tua: Slamet & Monalisa

Pasangan : Ayu Natasha

Anak : Audie Oryza Sativa, Aditya Manilkara Kauki, Aiko

Phoenix Dactylifera.

Gambar 4.3 Andhika Pratama



Sumber : Wikipedia

- **Andhika Pratama**

Nama Asli : Andhika Pratama Subagyo

Tempat & Tanggal Lahir : Malang, 11 November 1986

Agama : Islam

Orang Tua : Weddy Subagyo & Sherly Hesti Erawati

Pasangan : Ussy Sulistiawaty

Anak : Shakeela Eleanor Ameera, Sheva Elmira Lorrenia,
Sakalingga Ibra Pratama, Nur Amalia Putri (adopsi), Syafa Al
Zahra (anak sambung)

Gambar 4. 4 Kiki Syaputri



Sumber : Wikipedia

- **Kiky Saputri**

Nama Asli : Rizhky Nurasly Saputri

Tempat & Tanggal Lahir : Garut, 22 Oktober 1993

Agama : Islam

Orang Tua : Aslih Nuro & Sri Hodijah

Pasangan : Muhammad Khairi

Gambar 4.5 Ayu Ting-Ting



Sumber : Wikipedia

- Ayu Ting Ting

Nama Asli : Ayu Rosmalina

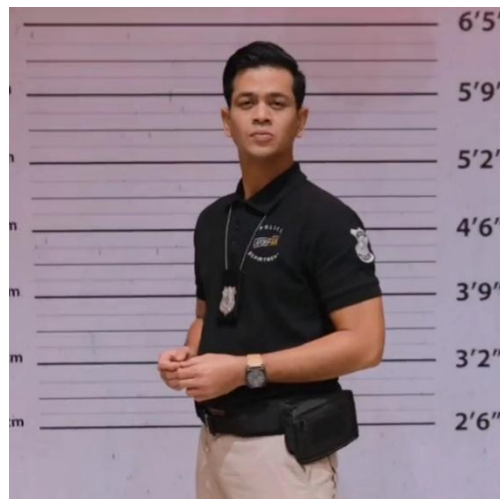
Tempat & Tanggal Lahir : Depok 20 Juni 1992

Agama : Islam

Orang Tua : Abdul Rozak & Umi Kalsum

Anak : Bilqis Khumairah Razak

Gambar 4. 6 Surya Insomnia



Sumber : Wikipedia

- **Surya Insomnia**

Nama Asli : Surya Dini

Tempat & Tanggal lahir : Bekasi, 9 Desember 1986

Agama : Islam

Orang Tua : Belum Diketahui

Pasangan : Tyara Renata

Anak : Milaya Tatiana Surya, Milena Aurora Surya, Millian
Ariella Surya

Gambar 4. 7 Hesty Purwadinata



Sumber : Wikipedia

- **Hesty Purwadinata**

Nama Asli : Raden Hesti Puspitasari Purwadinata

Tempat & Tanggal Lahir : Bogor, 15 Juni 1983

Agama : Islam

Orang Tua : Raden Hartasa Purwadinata & Raden Yani

Suryaningsih

Pasangan : Edo Borne

Anak : Radian Borne Putra, Regas Borne Putra, Athaya Alysha

(anak sambung)

4.2 Hasil *coding*/pengkodean

Dengan menggunakan pendekatan Tematik, peneliti menjelaskan hasil dari proses *coding* dengan menggunakan 4 jenis kategori yaitu:

4.2.1 Opini Mayoritas

Gambar 4. 8 Opini Mayoritas



Sumber : YouTube Trans 7 Official

Pendapat orang-orang terbanyak dari mereka yang berkaitan dengan suatu masalah yang pro, mungkin yang kontra, atau penilaian lain, dalam siaran ini yang menjadi pihak mayoritas adalah pihak Kiki Syaputri, Andre Taulany, Wendy Cagur, Surya Insomnia, Hesty Purwadinata, dan Ayu Ting Ting,

4.2.2 Opini Minoritas

Gambar 4. 9 Opini Minoritas



Sumber : YouTube Trans 7 Official

Pendapat orang-orang yang relatif jumlahnya sedikit dibandingkan jumlah mereka yang terkait dengan suatu masalah sosial, dalam siaran ini yang menjadi pihak Minoritas adalah Ganjar Pranowo, karena beliau adalah bintang tamu dalam siaran tersebut.

4.2.3 Ekspresi Ketidak Setujuan

Gambar 4. 10 Ekspresi Ketidak Setujuan



Sumber : YouTube Trans 7 Official

Bentuk ekspresi yang dilakukan ketika mengungkapkan ketidaksukaan atau pertentangan, misalnya senyum terpaksa, berbicara terbata – bata seperti ingin membantah tapi segan untuk melukai perasaan yang lain.

4.2.4 Ekspresi Ketidak Pastian

Gambar 4. 11 Ekspresi Ketidak Pastian



Sumber : YouTube Trans 7 Official

Bentuk ekspresi yang menimbulkan sifat tidak pasti atau tidak dapat di pahami oleh orang lain, melakukan perilaku – perilaku beragam Bahasa tubuh, menjaga kekhawatiran, menjaga pilihan atau menunda pilihan, pengulangan kata atau kalimat atau bisa juga mengeluarkan kata – kata yang

bersifat ambigu atau menimbulkan banyak perspektif, misalnya mungkin, saya pikir.

Tabel 4. 1 Coding Data Hasil Penelitian, 2024

NO.	KATEGORI	WAKTU	MODERATOR	NARASUMBER	AUDIENS
1.	OPINI MAYORITAS	00.20	Kiki Syaputri: Kalo ojol biasa kan bau nya bau matahari, yang ini kan bau - bau nya mau cari suara	-	-
		00.53	Kiki Syaputri : Ya kalau misalnya beliau jadi ojol kan bukan ojek online, “Ojol nya ojo lali yo pilih aku”	-	-
		01.04	Kiki Syaputri: Kalau temen - temen sih enak bisa santai – santai, tiap kali pejabat datang kesini pak, saya yang panik setiap tahun saya sibuk cari materi <i>roasting</i> yang menarik, tujuannya kan cuma satu buat pejabat nya gak bisa berkutik	-	-

		01.27	Kiki Syaputri: Tapi saya maklum sih pak kenapa banyak pejabat yang rela buat di <i>roasting</i> disini, karena kan kita semua tahu, lapor pak kan rating nya tinggi kayak hasil survey bapak	–	–
		01.53	Kiki Syaputri: Hitam putih, saya baca artikel katanya tujuannya itu supaya ada maknanya makna nya adalah tegak lurus dan <i>independent</i> , tapi kalau kata saya mah kayak wasit <i>smackdown</i>	–	–
		02.29	Kiki Syaputri: Ya cuman kalau maksud saya nih, jujur aja saya kurang setuju sama baju ini pak, karena menurut saya baju ini lebih cocok di pakai sama mas Gibran. Kiki Syaputri: Tegak lurus hitam	–	–

			putih, itu kan seperti zebra cross ya, pas tuh Kiki Syaputri: Mas gibran kan lagi mau nyebrang		
2.	OPINI MINORITAS	02.18	–	Ganjar Pranowo : Tapi kata orang enggak, kata orang enggak, kata orang itu pakai selimut katanya	–
3	EKSPRESI KETIDAKSET UJUAN	00.21	–	Ganjar Pranowo menunjukkan ekspresi ketidaksetujuan, beliau menunjukkan ekspresi wajah senyum terpaksa	–
4.	EKSPRESI KETIDAKPAS TIAN	00.40	–	Ganjar Pranowo : Ini kalau baik – baik begini biasanya ada buntutnya ya? (Ekspresi ketidakpastian) (Beliau menjaga kekhawatirannya)	–
		00.55	–	Ganjar Pranowo : <i>“memajukan posisi badannya dari yang bersender hingga tegak, dan ia tersenyum”</i> ,	–

				menandakan ia melakukan <u>ekspresi ketidak pastian</u>	
		01.22	-	Ganjar pranowo : Ini kayak nya boleh nih di hipnotis nih “beliau mengambil makanan di meja dan mengarahkan ke Kiki Syaputri” pertanda ia menjaga ke khawatiran nya dan masuk kedalam kategori ekspresi ketidak pastian	-
		01.41	-	-	Andre Taulany : Saya gak denger, saya gak denger. “beliau menjaga kekhawatiran nya, maka dari itu peristiwa ini masuk kedalam kategori ekspresi ketidak pastian”
		01.45	-	-	Wendy Cagur : Saya tombol lampu pak “beliau menjaga kekhawatiran nya, maka dari itu peristiwa ini masuk kedalam kategori ekspresi ketidak

					pastian”
		02.41	-	<p>“Ganjar Pranowo melakukan ekspresi senyum dan menutup senyumnya, seperti ingin tertawa tapi sungkan untuk tertawa. Setelah itu Ganjar Pranowo menunjukkan makanan atau bisa di bilang menawarkan para audiens untuk memakan makanan yang tersedia di atas meja, beliau seperti menjaga kekhawatirannya. Peristiwa ini yang menandakan beliau masuk kedalam kategori ekspresi ketidak pastian</p>	-
		03.21	-	<p>Ganjar Pranowo mengulangi aksinya dengan menawarkan para audiens untuk memakan makanan yang tersedia di atas meja, beliau seperti menjaga kekhawatirannya,</p>	-

				peristiwa ini masuk kedalam kategori ekspresi ketidaksetujuan.	
--	--	--	--	--	--

Tabel 4. 2 Jumlah Coding Data

KATEGORI	MODERATOR	NARASUMBER	AUDIENS	TOTAL
OPINI MAYORITAS	60%	–	–	60%
OPINI MINORITAS	–	10%	–	10%
EKSPRESI KETIDAK SETUJUAN	–	10%	–	10%
EKSPRESI KETIDAK PASTIAN	–	50%	20%	70%

4.3 Pembahasan

Roasting adalah proses menyindir atau mengolok-olok seseorang secara halus, seringkali dengan tujuan untuk menghibur orang lain atau untuk menunjukkan keakraban antara pembicara dan subjek yang sedang dibahas. Biasanya, *roasting* dilakukan dalam suasana yang santai dan bersahabat, tanpa bermaksud menyakiti perasaan orang yang menjadi sasaran *roasting*.

Proses ini biasanya dilakukan dengan cara menyampaikan komentar atau lelucon yang mengkritik atau mengolok-olok seseorang secara ringan, namun tetap dengan batasan-batasan tertentu agar tidak menyinggung secara mendalam.

Siaran Lapor Pak! Episode Kiki *Roasting* Ganjar Pranowo, Kiki Syaputri sebagai Moderator, Ganjar Pranowo sebagai Narasumber, Wendy Cagur, Andre Taulany, Surya Insomnia, dan Andhika Pratama sebagai Audiens.

Peneliti melakukan pengkodean atau *Coding Data* menggunakan pisau analisis dengan pendekatan tematik *Spiral of Silence*, dan menghasilkan 4 jenis kategori di dalam bentuk *roasting* yang disampaikan oleh Kiki Syaputri (Moderator) kepada Ganjar Pranowo (Narasumber), pada acara Lapor Pak!, yaitu : Opini Mayoritas, Opini Minoritas, Ekspresi Ketidaksetujuan, dan Ekspresi Ketidakpastian.

Hasil pengkodean yang di dapat, Opini Mayoritas di lakukan sebanyak 50% yang semuanya di lakukan atau di sampai kan oleh Moderator, Opini Minoritas dilakukan sebanyak 10% yang semuanya di lakukan oleh Narasumber, Ekspresi Ketidaksetujuan dilakukan sebanyak 10% yang semuanya di lakukan oleh Narasumber, Ekspresi Ketidakpastian di lakukan sebanyak 70%. Narasumber melakukan Ekspresi Ketidakpastian sebanyak 50%, dan

Audiens melakukan Ekspresi Ketidakpastian sebanyak 20%.

Hal ini bisa kita pastikan bahwa seorang Moderator di dalam siaran Lapor Pak Episode Kiki *Roasting* Ganjar Pranowo ini berada di pihak Mayoritas, karena

kalau kita mengacu pada teori *Spiral of Silence* yang dikemukakan oleh Elizabeth Noelle-Neuman, beliau mengatakan bahwasan nya pihak mayoritas lebih aktif atau lebih sering menekan pihak minoritas. Dalam hal ini moderator mengemukakan opini nya sebanyak 60%. Contoh nya pada detik ke-20 Kiki Syaputri melontarkan salah satu isi materi nya yaitu, “*Kalo ojol biasa kan bau nya bau matahari, yang ini kan bau - bau nya mau cari suara*”.

Dapat diartikan Narasumber banyak melakukan Ekspresi Ketidakpastian, di dalam acara Lapor Pak Episode Kiki *Roasting* Ganjar Pranowo, Narasumber berperan sebagai Minoritas, beliau tidak berani mengemukakan pendapatnya terhadap pihak Mayoritas, beliau hanya bisa melakukan ekspresi – ekspresi yang tidak pasti seperti, misalnya di dalam suatu adegan di menit ke (01.22): “*Ini kayak nya boleh nih di hipnotis nih*”. “*beliau mengambil makanan di meja dan mengarahkan ke Kiki Syaputri*” pertanda ia menjaga ke khawatirannya dan masuk kedalam kategori Ekspresi Ketidakpastian, maka dari itu peneliti beranggapan bahwasan nya beliau di pihak minoritas, karena dia melakukan Ekspresi Ketidakpastian sebanyak 50%

Beliau juga sempat menyampaikan Opini Minoritas yaitu di menit ke (02.18) “*Tapi kata orang enggak, kata orang enggak, kata orang itu pakai selimut katanya*”. Hal tersebut ia lakukan hanya lah 10% atau bisa di katakan beliau melakukan Opini Minoritas ini hanya 1 kali.

Wendy Cagur, Andre Taulany, Andhika Pratama, dan Surya Insomnia, dapat di posisi kan sebagai Audiens di dalam siaran Lapor Pak Episode Kiki *Roasting* Ganjar Pranowo ini, dan mereka juga lebih banyak melakukan

Ekspresi Ketidakpastian, di karenakan mereka bingung harus berada di pihak mayoritas atau pihak minoritas, mereka tidak mau kelihatan seperti pihak mayoritas di karenakan mereka segan dengan Ganjar Pranowo karena beliau adalah salah satu tokoh publik atau tokoh politik yang nama nya sudah sangat besar, dan mereka tidak bisa di katakan berada di pihak minoritas, karena mereka adalah pembawa acara dari Lapor Pak, yang secara otomatis berada 1 tim dengan Kiki Syaputri.

Karena mereka tidak ada melontarkan kata-kata yang dapat dimasukkan kedalam kategori Opini Mayoritas, maka peneliti membuat mereka berada di bagian Audiens.

Mereka juga melakukan ekspresi – ekspresi ketidakpastian di dalam siaran Lapor Pak Episode Kiki Roasting Ganjar Pranowo, mereka melakukan hal tersebut sebanyak 20%. Salah satu contoh mereka melakukan Ekspresi Ketidakpastian yaitu : *Andre Taulany* : “*Saya gak denger, saya gak denger*”. “*beliau menjaga kekhawatiran nya*”. maka dari itu peristiwa ini masuk kedalam kategori ekspresi ketidak pastian”.

Kritik dalam tayangan ini disampaikan oleh Kiki Syaputri secara tegas dalam bentuk *jokes* yang memuat kritikan dan sindiran. Dalam tayangan ini kritikan disampaikan dalam ruang interogasi saat Kiky Saputri *meroasting* Ganjar Pranowo. Kiki Syaputri mengawali materi *roasting* dengan isu bahwa Ganjar Pranowo mencari suara untuk pemilihan diri nya di dalam PILPRES 2024, setelah itu Kiki Syaputri pun menyampaikan materi *roasting* nya dengan mengatakan untuk buat materi *roasting* tidak mudah walupun tujuan nya hanya satu agar para

pejabat tidak bisa berkata – kata, dan di lanjutkan dengan isu hasil *survey* Ganjar Pranowo tidak lebih tinggi di banding dengan *rating* penonton Lapor Pak, setelah itu ia membahas Ganjar Pranowo pernah memakai baju hitam putih yang mengartikan artinya tegak lurus dan independent, tetapi menurutnya Ganjar Pranowo malah terlihat seperti wasit di salah satu program Televisi yang ada di Amerika Serikat yaitu *smackdown*. Ia mengatakan yang lebih cocok memakai baju itu adalah Gibran, karena ada isu tentang Gibran ingin pindah partai politik, karena baju hitam putih itu mirip dengan *Zebra Cross* yang melambangkan jalur penyeberangan bagi pejalan kaki, pengendara motor dan mobil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul *Analisis Spiral of Silence* Dalam Program Televisi *Lapor Pak Trans 7 Episode Kiki Roasting Ganjar Pranowomaka* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kritik dalam program *Lapor Pak* ini semuanya disampaikan dalam bentuk lelucon yang memuat kritikan dan sindiran, baik itu secara halus hingga ada juga yang disampaikan secara frontal atau blak-blakan. Dengan presentase secara deskriptif mencapai 60% sesuai *coding* data.

Hampir semua kritikan berangkat dari sebuah kasus atau sesuatu yang memang viral atau marak diperbincangkan dikalangan masyarakat sehingga secara keseluruhan kritikan yang disampaikan dalam program *Lapor Pak* ini mewakili suara rakyat atau sejalan dengan opini publik. Meskipun, hal ini dapat mematikan daya kritis publik, karena publik sudah merasa terwakili dalam hal mengkritik sistem politik dan pemerintahan.

5.2 Saran

Dalam hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul *Analisis Spiral of Silence* Dalam Program Televisi

Lapor Pak Trans 7 Episode Kiki *Roasting* Ganjar Pranowo, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kiki Syaputri lebih berani untuk menyuarakan opini–opini publik, jangan hanya yang viral – viral saja yang di jadikan sebagai materi *roasting*. Dan juga jangan selalu memakai gimmik atau bahan *roastingan* melalui foto narasumber yang akan di *roasting*
2. Kepada pihak Lapor Pak! semoga di setiap bintang tamu yang di undang harus ada sesi *roasting* nya, karena agar penonton mendapatkan informasi yang lebih terkait dengan bintang tamu yang di undang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy dwi mulyana. (2013). Fenomena Spiral Of Silence Dalam Konteks Diseminasi Informasi Melalui Media Sosial Di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri. *Journal Information*, 2(30), 1–17.
- Anggun, S. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Audina, R., Ginting, R., Thariq, M., Studi, P., Ilmu, M., Pascasarjana, P., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Messengger, Y. (2021). *Strategi Komunikasi Publik Satuan Tugas Muhammadiyah Covid-19*. 270–279.
- Fibiani, M., Irma, N., Devina, D., Astutiningtyas, D., & Nurhayani, I. (2021). Sindiran Melalui Pelanggaran Maksim Kuantitas di Acara TV Laporan Pak! *Jurnal Budaya FIB UB*, 2(2), 16–24. <https://jurnalbudaya.ub.ac.id>
- Fitransyah. (2022). *TRADISI KRITIK PUBLIK DALAM PROGRAM LAPOR PAK (Analisis Spiral Of Silence Jokes Kritik Komedian)*. 1(2), 55–75.
- Fitri Anugrah Kilisuci Fiiarum, Moch. Syahri, & Roekhan. (2023). Strategi Roasting Kiky Saputri terhadap Petinggi Negara. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(2), 780–794. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2674>
- Indriani, E., Dalimunthe, S. F., & Surip, M. (2022). Analisis Wacana Pada Roasting Kiki Syahputri Terhadap Erick Thohir Menggunakan Teori Norman Fairclough. *Bahas*, 33(2), 120. <https://doi.org/10.24114/bhs.v33i2.35589>
- Julianto, S. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 1, 32–41.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Maulana, K. (2016). Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015. In *Analisis Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Pada Majalah Bobo Edisi Januari Sampai Desember 2015*.
- Nida, F. L. K. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam “AT-TABSYIR,”* 2(2), 77–95.
- Ningtyas, M. (2014). Penerapan Metode Laba Kotor Unt. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*,

I(1), 1–16.

- Santoso, P. (2022). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur “Habib.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *19*(3), 281. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.5335>
- Saputra, A. A. (2023). *Analisis Wacana Program Lapor Pak! Episode Roasting Kiky Saputri Terhadap Menteri Bumn Erick Thohir Trans 7*. 5945. [http://repository.uin-suska.ac.id/73281/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/73281/1/SKRIPSI GABUNGAN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/73281/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/73281/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf)
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *1*(2), 156–173.
- Widyawati, I., Indayani, I., & Nurhadi, T. (2023). Analisis Gaya Bahasa Sindiran Pemain Dalam Acara Lapor Pak Di Stasiun Televisi Trans 7. *Jurnal Kependidikan*, *November*, 23–30. <http://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1246%0Ahttp://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/download/1246/1204>

Lampiran Script

Lapor Pak! Episode Kiki Roasting Ganjar Pranowo

(00.05 – 00.08)

Andhika Pratama : Maaf ya pak ada orang kecil datang

Andre Taulany : Iya pak

(00.09 – 00.11)

Kiki Syaputri: Lho lho lho, gak bahaya tah?

(00.11 – 00.12)

Andre Taulany : Emangnya kenapa?

(00.13 – 00.15)

KIKI Syaputri : Kok komandan berani bawa bapak ini kemari?

(00.15 – 00.16)

Andre Taulany : Loh kenapa?

Surya Insomnia : Kan dia ojol

Andre Taulany : Ojol

“Kiki Syaputri mendatangi Ganjar Pranowo sambil menghirup aroma di dekat Ganjar Pranowo.”

(00.20 – 00.25)

Kiki Syaputri: Kalo ojol biasa kan bau nya bau matahari, yang ini kan bau - bau nya mau cari suara

(00.36 – 00.37)

Kiki Syaputri: Ini saya kenal, saya kenal baik pak

(00.37 – 00.38)

Andre Taulany : Oh kiki kenal?

(00.38 – 00.43)

Kiki Syaputri: Kenal, pak Ganjar Pranowo tepuk tangan dong buat beliau

“Audiens tepuk tangan”

Ganjar Pranowo : Ini kalau baik – baik begini biasanya ada buntut nya ya?

Andre Taulany: Sebentar saya cek pak

Kiki Syaputri: Bukan, bukan

Andre Taulany : Nggak ada pak

Kiki Syaputri : Bukan buntut disitu bukan buntut disitu

(00.53 – 00.59)

Kiki Syaputri : Ya kalau misalnya beliau jadi ojol kan bukan ojek online, “Ojol nya ojo lali yo pilih aku”

(01.03 – 01.18)

Kiki Syaputri: Pak, jujur mah saya sebel pak kalau bintang tamu nya pejabat nya kayak gini.

Andre Taulany : Kenapa sih ki?

Kiki Syaputri: Kalau temen - temen sih enak bisa santai – santai, tiap kali pejabat datang kesini pak, saya yang panik setiap tahun

saya sibuk cari materi *roasting* yang menarik, tujuan nya kan cuma satu buat pejabat nya gak bisa berkulit

(01.22 – 01.26)

Ganjar pranowo : Ini kayak nya boleh nih di hipnotis nih “beliau mengambil makanan di meja dan mengarahkan ke Kiki Syaputri”

(01.27 – 01.38)

Kiki Syaputri: Tapi saya maklum sih pak kenapa banyak pejabat yang rela buat di *roasting* disini, karena kan kita semua tahu, lapor pak kan rating nya tinggi gak kayak hasil survey bapak

(01.41 – 01.43)

Andre Taulany : Saya gak denger, saya gak denger (ekspresi ketidak pastian)

(01.45 – 01.51)

Wendy Cagur : Saya tombol lampu pak

Kiki Syaputri: Di nyalain dong

(01.52 – 02.12)

Kiki Syaputri: Dan saya tuh lihat di beberapa sosmed tuh bapak sering banget pakai baju ini pak

Kiki Syaputri menunjuk kan foto Ganjar Pranowo

Kiki Syaputri: Hitam putih, saya baca artikel katanya tujuan nya itu supaya ada makna nya makna nya adalah tegak lurus dan *independent*, tapi kalau kata saya mah kayak wasit *smackdown*

“Ganjar Pranowo dan para audiens tertawa”

(02.18 – 02.29)

Ganjar Pranowo : Tapi kata orang enggak, kata orang enggak, kata orang itu pakai selimut katanya

Kiki Syaputri: Selimut rumah sakit ya, si bapak ah ngelucu aja nih

(02.29 – 02.41)

Kiki Syaputri: Ya cuman kalau maksud saya nih, jujur aja saya kurang setuju sama baju ini pak, karena menurut saya baju ini lebih cocok di pakai sama mas gibran

Ganjar Pranowo : Oke

Surya Insomnia : Kenapa?

Kiki Syaputri: Tegak lurus hitam putih, itu kan seperti *zebra cross* ya, pas tuh

Ganjar Pranowo : Apa tuh?

Kiki Syaputri: Mas gibran kan lagi mau nyebrang

(02.41 – 02.55)

“Para audiens tertawa dan bersorak”

“Ganjar Pranowo melakukan ekspresi senyum dan menutup senyuman nya.”

“Setelah itu Ganjar Pranowo menunjukkan makanan atau bisa di bilang menawar kan para audiens untuk memakan makanan yang tersedia di atas meja”.

Audiens : Ya mari pak makan pak, makan.

(02.56 – 03.21)

Andhika Pratama : Wendy, wendy.

Wendy Cagur : Ya?

Andhika pratama : Gibran Martin

Wendy Cagur : Ohh, adiknya pak Gading

Kiki Syaputri: iya adiknya Gading Martin, dia suka naik motor,
kan mau nyebrang, makasih pak Dhika.

Surya Insomnia : Gua uda takut, kirain mana

“Ganjar Pranowo mengulangi aksi nya dengan menawarkan para
audiens untuk memakan makanan yang tersedia di atas meja”.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Berkas yang surat ini agar disetujui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/21/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fkip.umu.ac.id fkip@umu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

SK-1

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30 Januari 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Muhammad AKHMAL FARID
NPM : 2003110274
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3,35

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	ANALISIS SPITAL OF SILENCE DALAM PROGRAM TELEVISI LAPOR PAH TRANS 7 EPISODE MIKE ROASTING GAUJAR PRANOWA	 30 Jan 24
2	KONSTRUKSI CASUAL MEDIA MASSA ATAS REALITA SOSIAL DALAM SINEKRON KATAN CINTA RCTI	
3	ANALISIS ISU IKLAN SHOPEE DITELEVISI TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalannya;

2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam

091.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 5 Februari 2024

Ketua

Program Studi: ILMU KOMUNIKASI

(AKHYAR ANSHORE, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

Pemohon,

(MUHAMMAD AKHMAL FARID)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi: ILMU KOMUNIKASI

(Dr. M. Thariq)
NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bela dan jagalah surat dan naga, simbolis keberanian dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 228/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **05 Februari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:


Nama mahasiswa : **MUHAMMAD AKHMAL FARID**
N P M : 2003110274
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS *SPIRAL OF SILENCE* DALAM PROGRAM TELEVISI LAPOR PAK TRANS 7 EPISODE KIKI ROSTING GANJAR PRANOWO**
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 091.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 05 Februari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 24 Rajab 1445 H
05 Februari 2024 M

Dekan, 
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Saya menandatangani surat ini agar disebutkan
mutor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 25 MARET 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD AKHMAL FARID.
N P M : 2003110274
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 228 /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 25 MARET 2024 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS SPICAL OF SILENCE DALAM PROGRAM TELEVISI LAPOR
PAK TRANS 7 EPISODE KIKI ROASTING GANJAR PRANGWO.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Dr. MUHAMMAD THARRIQ, S.SOS.,M.Pd.,Kom.

NIDN: 0106077607

Pemohon,

(MUHAMMAD AKHMAL FARID.)





UMSU
 Universitas Muhammadiyah Surabaja

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

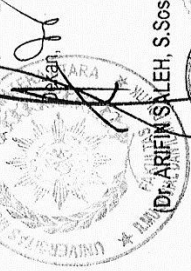
Nomor : 564/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
 Waktu : 10.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : R. Lab FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



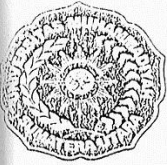
No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MUHAMMAD AKHMAL FARID	2003110274	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SPIRAL OF SCIENCE DALAM PROGRAM TELEVISI LAPOR PAK TRANS 7 EPISODE KIKI ROASTING GANJAR PRANOWO
2	FITRAH SARI TANJUNG	2003110271	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP	KOMUNIKASI PARIWISATA PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ROHANI TARUTUNG UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG
3	SEPHY ANANDA GUSTY	2003110252	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA PERAN AYAH DALAM FILM PENDEK "BAPAK" KARYA PANIRADYA KASITIMEWAN DENGAN "PULANG" KARYA KAI
4	AGUNG IMAM PRAKARSA S	2003110297	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI MARKETING EVENT ORGANIZER DALAM MEMASARKAN MEDAN GLOW FEST PADA PUBLIK DI LEMBAGA GEMILANG ANAK INDONESIA
5	HAZMAN YAZID AL JAWAWI	2003110201	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA GAYA BAHASA KOMUNIKASI POLITIK JOKOWI TENTANG PRESIDEN BOLEH BERKAMPANYE PADA KOMPAS TV

Medan, 16 Ramadhan 1445 H
 26 Maret 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AL.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MUHAMMAD AKHMAL FARID
 N P M : 2003.11.03.74
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : ANALISIS SPICAL OF SILENCE DALAM PROGRAM TELEVISI LAPOR PAK TRANS 7 EPISODE KIRI ROASTING GANJAR PRANGWU

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	30/JAN 2024	PENETAPAN JUDUL SKRIPSI	
2	12/FEB 2024	BIMBINGAN PROPOSAL BAB I dan BAB II	
3	18/MAR 2024	BIMBINGAN PROPOSAL BAB III	
4	19/MAR 2024	BIMBINGAN PROPOSAL BAB III (LANJUTAN)	
5	23/MAR 2024	REVISI PROPOSAL BAB III	
6	25/MAR 2024	ACC PROPOSAL/ACC SEMINAR PROPOSAL	
7	3/MEI 2024	BIMBINGAN SKRIPSI BAB IV dan BAB V	
8	8/MEI 2024	BIMBINGAN SKRIPSI BAB V	
9	13/MEI 2024	BIMBINGAN ABSTRAK, KATA PENGANTAR	
10	16/MEI 2024	ACC SIDANG SKRIPSI	

Medan, 16 Mei 2024



Ketua Program Studi,

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
 NIDN : 0127048401

Pembimbing,

DR. MUHAMMAD THARIG, S.Sos., M.I.Kom
 NIDN : 0108077607



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 862/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2024

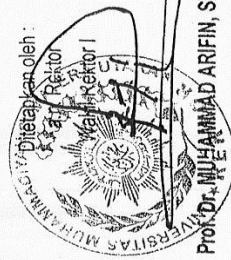
Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : K-oms, 30 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
16	SALSABILA MUFIDAH NASUTION	2003110069	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS DESKRIPSI VISUAL PADA IKLAN TELEVISI PEPSODENT ORANG TUA DAN ANAK "PENCEGAH GIGI BERLUBANG"
17	YULIANTIKA	2003110131	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI SORTALI DANCER DALAM MELESTARIKAN BUDAYA BATAK DI KOTA MEDAN
18	M. FACHRI AGUNG ANDIKA	2003110138	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	PERBANDINGAN KEPEMIMPINAN NASIONALIS DALAM FILM SKEARNO DAN RUDY HABIBIE KARYA HANJUNG BRAHMANTYO
19	MUHAMMAD AKHMAL FARID	2003110274	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SPIRAL OF SILENCE DALAM PROGRAM TELEVISI LAPOR PAK TRANS 7 EPISODE KIKI ROSTING GANJAR PRANOWO
20	APRILLA RASYIDIN BATUBARA	2003110270	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PUBLIC RELATION DALAM P ROGRAM PERCEPATAN LAYANAH PUBLIC TERKAIT DIGITALISASI PADA BANK SUMUT

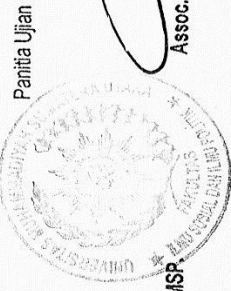
Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :
 Sekretaris
 Ketua



Medan, 20 Dzulhidjah 1445 H
 28 Mei 2024 M



Panitia Ujian

Sekretaris
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

